

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Daring untuk Orang Tua di Kelurahan Kratonan Kota Surakarta

Mu'in Abdullah*, Nunung Alfiah, & Abdullah Hasan At Taufiq

Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email : muinbiotera@yahoo.com

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, people are facing many problems. One of the problems faced is online learning, which the government is now promoting. The main problems in online learning start with teachers who only give assignments without clear explanations to their students, students who do not have technological devices such as smartphones, and no internet network. Moreover, students' learning motivation needs to be improved in dealing with online learning's lack of understanding of parents on how to use online media so that they cannot provide maximum assistance to children at home. This online learning training and mentoring program focused on increasing the capacity of parents to assist children's learning. The methodology used is the lecture, discussion, question and answer, and practical simulation. The results achieved are by increasing the ability of parents to use online media in learning.

Keywords

Media, Learning, Parents



*BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 4, No.3, Dec 2022,
pp. 161-
eISSN 2721-6381*

Article History

Received 11 Nov 2022 / Accepted 15 Dec 2022 / First Published: 31 Dec 2022

To cite this article

Abdullah, M., Alfiah, N., & At Taufiq, A. H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Daring untuk Orang Tua di Kelurahan Kratonan Kota Surakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 161 - 170.



© The Author(s)2022

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Pada masa pandemi covid-19 ini, banyak sekali masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu mengenai pembelajaran daring yang sekarang sedang di gerakan oleh pemerintah. Permasalahan yang utama dalam pembelajaran daring dimulai dari guru yang hanya memberikan tugas tanpa penjelasan yang jelas kepada siswanya, siswa yang tidak mempunyai perangkat teknologi seperti smartphone, tidak ada nya jaringan internet dan motivasi belajar siswa yang kurang dalam menghadapi pembelajaran daring ini, kurang fahamnya orang tua cara penggunaan media online sehingga tidak bisa maksimal memberikan pendampingan terhadap anak di rumah. Program pelatihan dan pendampingan pembelajaran daring ini fokus tujuannya untuk meningkatkan kapasitas kemampuan orang tua dalam pendampingan belajar anak . Metodologi yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi praktik. Hasil yang dicapai yaitu dengan meningkatnya kemampuan orang tua dalam menggunakan media online dalam pembelajaran.

Profil Penulis

Mu'in Abdullah
Nunung Alfiah
Abdullah Hasan At Taufiq

PGMI, Fakultas Tarbiyah,
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum
Surakarta

*Email:

muinbiotera@yahoo.com

Reviewing Editor

Hendryadi, STIE Indonesia
Jakarta

Kata Kunci : Media, Pembelajaran, Orang Tua

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), gogle meet, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Pada tahun 2020, dunia dan khususnya Indonesia diserang oleh wabah virus yang dinamakan Covid-19, hal ini membuat banyak sekali sektor yang terganggu. Salah satu sektor yang terganggu yaitu pendidikan (Fitriyana, 2020). Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orang tua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas

pembelajaranpun bersama. Mulai belajar melalui videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengabsen melalui VoiceNote yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinyapun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit. Hatimah (2016) menyampaikan bahwa pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru) dan keluarga (orang tua). Peran serta orang tua dalam sistem pembelajaran ini tidak bisa dipungkiri. Orang tua baik ayah maupun ibu menjadi garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar dirumah masing-masing. Sebelum adanya situasi ini, tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun saat ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya.

Pembelajaran secara daring dianggap memudahkan siswa dan guru karena mereka tidak diharuskan bertatap muka dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran daring bisa dilaksanakan bila guru-guru dan siswa-siswi dapat mengoperasikan perangkat digital seperti smartphone dan komputer (Ibrahim et al., 2020). Namun, hal ini menjadi masalah bagi sebagian siswa dan orang tua. Seperti halnya yang terjadi di Kecamatan Serengan, kelurahan Kratonan kota Surakarta. Masalah yang dihadapi saat pembelajaran daring adalah orang tua siswa merasa kesulitan saat membantu dan mengawasi anaknya belajar daring. Hal ini dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang memiliki waktu untuk membantu anaknya belajar, orangtua yang kurang paham teknologi dalam menggunakan platform belajar daring, orangtua yang kesulitan mengondisikan anaknya, orang tua yang tidak memahami materi pelajaran anaknya, dan kesulitan- kesulitan lain yang menjadi kendala orang tua dalam mendampingi anaknya belajar. Permasalahan mengenai kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar daring adalah masalah yang urgen karena terjadi di sebagian orang tua siswa.

Sasaran Kegiatan

Lokasi mitra pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan yaitu di Kecamatan Serengan kelurahan Kratonan, kota Surakarta. Berdasarkan data survei yang dilakukan, tersaji data sebagai berikut.

Tabel 1.

Presentase kesulitan orang tua mendampingi anaknya belajar daring

Ada kendala	40,9%
Terkadang ada kendala	25,6%
Tidak ada kendala	33,5%

Persoalan yang dialami adalah kesulitan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar secara daring karena orang tua kurang paham akan platofrm pembelajaran daring sehingga tidak bisa mengakses platform belajar yang digunakan serta sinyal yang kurang bagus semakin membuat proses belajar daring terhambat. Kesulitan tersebut bersumber dari orang tua yang tidak terlalu bisa menggunakanplatform belajar daring seperti *WA, zoom, google meet* dan media-media pembelajaran yang menggunakan akses internet. Tim peneliti akan

melakukan pengabdian masyarakat dimana kami akan terjun langsung melakukan pelatihan penggunaan media pembelajaran daring serta mendatangi beberapa rumah untuk melakukan observasi dan pemberian solusi atas kesulitan yang dihadapi orang tua siswa, yang tentunya akan berbeda satu dengan yang lain.

Masalah yang ingin dipecahkan

Membekali para orang tua di kelurahan Kratonan kota Surakarta dimasa pandemi didalam mendampingi anak belajar daring/online di rumah dengan menggunakan media WA, zoom dan google meet. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua diharapkan dapat mendampingi anaknya belajar daring dengan lebih maksimal.
- 2) Peserta didik atau anak-anak diharapkan tidak merasa kesulitan dalam belajar secara daring.
- 3) Orang tua diharap dapat melakukan atau memberikan penjelasan mengenai materi dan evaluasi kepada anak-anak mereka seperti yang dilakukan oleh tenaga pendidik.
- 4) Dapat menerima materi pembelajaran daring dengan optimal seperti bersekolah ketika kondisi normal dengan tatap muka.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan media pembelajaran daring untuk orang tua di kelurahan Kratonan kota Surakarta yang memiliki anak duduk di bangku Sekolah Dasar, yang terbagi menjadi dua sub topik, yaitu:

- 1) Pelatihan penggunaan platform belajar daring kepada orang tua yang memiliki anak yang duduk di bangku sekolah dasar.

Berdasarkan survei dan pengamatan, orang tua mengatakan bahwa kesulitan menggunakan media pembelajaran yang meliputi *zoom*, kemudian memposting tugas melalui *google drive* dan bahkan menggunakan kamera untuk *men-scan* jawaban dari tugas anak. Maka dari itu, kami akan melakukan pelatihan dalam menggunakan platform belajar daring agar orang tua tidak merasa kesulitan lagi untuk mendampingi anaknya belajar secara daring. Hal ini kami lakukan karena situasi pandemi *Covid-19* masih belum diketahui kapan akan berakhir dan sampai kapan siswa/i akan belajar secara daring.

- 2) Terjun langsung dalam membantu orang tua mendampingi anak belajar daring.

Solusi kedua yang kami tawarkan adalah terjun langsung membantu para orang tua mendampingi anaknya belajar daring. Di sini, kami akan datang ke beberapa rumah orang tua untuk ikut mendampingi dan membantu apa yang dirasa sulit anaknya saat belajar daring. Kami akan memberikan tips-tips dan strategi untuk mengoreksi atau mengevaluasi jawaban anak. Kami akan mendatangi rumah-rumah secara bergantian. Tujuannya agar kami dapat mengetahui situasi secara langsung dan dapat memberikan solusi kesulitan orang tua yang

berbeda-beda sehingga orang tua tidak akan mengalami kesulitan lagi dalam mendampingi anaknya belajar daring.



Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

Waktu : 15.30 wib – selesai

Tempat : Masjid Muslimin RW 02 Kratonan

Peserta

Peserta dalam kegiatan ini adalah Orang tua di kelurahan Kratonan kota Surakarta yg mempunyai anak duduk di bangku SD.

Prosedur dan Metode

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan media pembelajaran daring untuk orang tua di kelurahan Kratonan kota Surakarta yang memiliki anak duduk di bangku Sekolah Dasar dengan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Diskusi internal di antara pemateri dan moderator .
- 2) Diskusi antara pemateri dan orang tua di wilayah Kratonan.
- 3) Pemateri dan moderator menyiapkan presentasi yang akan diberikan kepada para peserta/orang tua.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- 5) Pelaporan kegiatan dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah.



Gambar 2.
Peserta kegiatan pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat terhadap orang tua di kelurahan Kratonan kota Surakarta tim pelaksana kegiatan menggunakan observasi, metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi praktik. Observasi lapangan dilakukan baik sebelum kegiatan dimulai dan sedang berlangsung. Kriteria peserta yang mengikuti kegiatan yaitu orang tua yang mempunyai anak duduk di bangku Sekolah Dasar kelurahan Kratonan kota Surakarta. Total jumlah peserta Lima puluh lima orang. Selanjutnya, perencanaan kegiatan ini mengacu pada pola manajemen suatu kegiatan. Suryabrata (2014), mengatakan perencanaan adalah pemilihan prosedur, program dan penentuan strategi dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan langkah-langkah proses pelatihan (pencarian fakta melalui analisis situasi lingkungan). Setelah didapatkan data, disusunlah agenda kegiatan yang dilakukan oleh tim.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Ceramah dilakukan untuk memberikan materi yang didiskusikan serta menginformasikan sistem pembelajaran yang digunakan di SD, sehingga orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara efektif, peserta dapat meningkatkan kesabaran dalam menghadapi anaknya di rumah dan peserta dapat mengetahui penggunaan pembelajaran daring menggunakan *whatsapp group* dan *google meet*. Nawawi (2011) menjelaskan metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penjelasan dan penuturan lisan dari pemateri kepada peserta. Ceramah merupakan bentuk cara belajar yang bersifat searah menekankan pada pemberitahuan informasi dari pemateri kepada peserta yang aktif dan pasif. Diskusi merupakan pola tukar pikiran tentang suatu masalah untuk mencapai tujuan melalui analisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan suatu topik antara dua orang atau lebih. Setelah selesai diskusi, peserta diminta untuk latihan dalam membuat program kegiatan anak di rumah, bentuk bimbingan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *zoom* dan *google meet* kemudian setelah selesai melakukan praktik.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan media pembelajaran daring untuk orang tua di kelurahan Kratonan kota Surakarta yang memiliki anak duduk di bangku Sekolah Dasar dilaksanakan di kelurahan Kratonan Surakarta pada hari Rabu 23 Februari 2022 yg diikuti ibu-ibu sejumlah 55 orang, para peserta kegiatan hadir dengan mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini diadakan dengan dua sesi yaitu:



Gambar 3.
Pelaksanaan kegiatan

Sesi pertama peserta diberikan materi pelatihan membuat program pembelajaran orang tua di rumah, karena sistem pembelajaran di adaptasi kebiasaan baru menggunakan metode *online*, yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta tentang peran sebagai orang tua dalam membimbing pembelajaran anak. Melatih kesabaran dan menjaga kegigihan peserta dalam menghadapi orang lain. Sehingga dengan pengetahuan tersebut orangtua harus menyadari dan mengetahui bagaimana cara membimbing anak-anak mereka dalam belajar. Setelah mendapat pengalaman ini diharapkan para orangtua mau belajar bagaimana cara mendidik anak-anak mereka di rumah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Sesi kedua, peserta diberikan bimbingan dalam menggunakan media pembelajaran daring atau *online* dengan mengaplikasikan *whatsapp*, *zoom*, dan *google meet*. Kegiatan tersebut dibagi dalam 2 kelompok, sehingga tim pelaksana bisa lebih mudah dalam pemberian bimbingan. Peserta diberikan praktik cara membuat aplikasi, membuka dan melakukan komunikasi melalui media *whatsapp* dan, *zoom*, *goole meet*



Gambar 4.
Bimbimngan
pengunaan HP

Secara umum, seluruh peserta pelatihan dan pendampingan orang tua terhadap system pembelajaran di kelurahan Kratonan , menyatakan bahwa kegiatan pelatihan tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka dan materi yang disampaikan mudah untuk dipahami. Semua peserta aktif mengikuti, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari tim pelaksana serta ikut mempraktikan seluruh sesi yang telah dilaksanakan. Walaupun masih belum optimal karena kurangnya waktu yang diberikan, tetapi membuat peserta paham cara melaksanakan pendampingan terhadap anak dalam system pembelajaran *online*. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan peserta sebesar 85% peserta bisa mengaplikasikan penggunaan *whatsapp*, *zoom*, dan *goole meet* serta bisa mendampingi secara langsung cara mengajar anak yang baik dan benar, membuat jadwal kegiatan sehari-hari anak di rumah dengan mengatur kedisiplinan dalam bermain dan belajar.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan media pembelajaran daring untuk orang tua di kelurahan Kratonan kota Surakarta yang memiliki anak duduk di bangku sekolah dasar ini telah berhasil memberi pengetahuan bagi orang tua terkait dengan penggunaan media online berupa *WA*, *zoom* dan *google meet* walu belum 100% berhasil dikarenakan terbaatsnya waktu , maka pihak mitra kerja mengharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan kembali.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pendampingan penggunaan media pembelajaran daring untuk orang tua dirasa sangat penting di kondisi pandemi yang mana pembelajaran masih terus dengan daring agar mereka paham bagaimana penggunaan media pembelajaran online berupa *WA*, *zoom* dan *google meet* sehingga akan membantu bagi proses pembelajaran anak di rumah, Tujuan kegiatan ini sudah tercapai karena para peserta sudah mendapatkan bekal yang cukup terkait penggunaan media pembelajaran online berupa *WA*, *zoom* dan *google meet*.

Saran Kegiatan Lanjutan

Mu'in Abdullah et al.

Media, Pembelajaran, Orang Tua

Terdapat permintaan dari mitra PkM ini untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan topik yang berbeda namun masih dalam lingkup Pendidikan dan terkait dengan Pembelajaran, misalnya seperti pelatihan “Pembelajaran literasi digital bagi orang tua siswa di kelurahan Kratonan kota Surakarta” yang mana diharapkan bisa menyempurnakan dari pada pelatihan yang pertama, sehingga orang tua akan lebih memahami pembelajaran daring dengan menggunakan media online.

REFERENSI

- Fitriyana, N. (2020). God Spot Dan Tatanan New Normal Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 21(1), 1–24
- Nawawi, H. (2011). *Media dan Teknik Pembelajaran*. Pusaka Pelajar. Jakarta
- Hatimah, I. (2016). Keterlibatan keluarga dalam kegiatan di sekolah dalam perspektif kemitraan. *Pedagogia*, 14(2).
- Ibrahim, R., Bagja Sukriyansah, M., Nur Sheilawati, S., Akhmad Taufik, F., Aini Fajrianti, Q., & Fitrani, L. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Jayawaras Garut. *Jurnal Pkm Miftek*, 1(2), 143–150. <http://jurnal.sttgarut.ac.id>
- Suryabrata. (2014). *Meode Pembelajaran*. PT Pustaka Rizki Putra. Semarang

About The Authors



Muin Abdullah, M.Pd.I Kelahiran Pemasang, 15 Mei 1980 penulis merupakan dosen tetap di IIM Surakarta pada Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI sejak tahun 2015, disamping itu penulis juga berkiprah di dunia pendidikan nonformal menjadi staf pengajar di pondok pesantren MTA Mojogedang Karanganyar.



Nunung Alfiah, Kelahiran Cilegon, 16-08-1980 Adalah mahasiswa IIM Surakarta Prodi PGMI semester 7 yang ikut terlibat dalam kegiatan PKM di Kecamatan Serengan kelurahan Kratonan kota Surakarta.



Abdullah Hasan At Taufiqi, Kelahiran Sukoharjo, 28-07-1998
Adalah mahasiswa IIM Surakarta Prodi PGMI semester 7 yang
ikut terlibat dalam kegiatan PKM di Kecamatan Serengan
kelurahan Kratonan kota Surakarta.

Accepted author version posted online:
Hendryadi (Reviewing editor)

DECLARATIONS

Funding

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan.

Competing Interests

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan